



KR-Ariswanto

Ketua MUI Wonosobo menyampaikan ceramah dalam sarasehan ulama-umaro.

HARAPAN ULAMA WONOSOBO ASN Terbaik Dapat Jabatan

WONOSOBO (KR) - Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Wonosobo KH Muchothob Hamzah mewakili para ulama setempat minta agar Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Wonosobo memilih Aparatur Sipil Negara (ASN) terbaik dalam setiap pengisian jabatan. "Pilihlah orang-orang terbaik dalam menduduki jabatan, karena pemimpin itu membawa pengaruh ke bawah atau *mrembes*," ungkap Abah Khothob dalam Sarasehan Ulama-Umaro di Pendapa Kabupaten Wonosobo, Rabu (1/7) malam.

Selain dihadiri para tokoh agama dan tokoh masyarakat, sarasehan tersebut juga dihadiri Sekda Wonosobo One Andang Wardoyo beserta jajaran pimpinan Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Abah Khothob berpesan agar ASN mempunyai visi yang jauh dalam bekerja, bukan hanya visi sebatas selama menduduki jabatan tetapi juga visi setelah meninggalkan kehidupan dunia ini. **(Art)-o**

DI KABUPATEN BANJARNEGARA 3 Kepala Dinas Dilantik

BANJARNEGARA (KR) - Tiga pejabat pimpinan tinggi pratama atau kepala dinas baru di lingkungan Pemkab Banjarnegara dilantik oleh bupati setempat Budhi Sarwono, Kamis (2/7) di pendapa rumah dinas bupati. Mereka adalah Aris Sudaryanto sebagai Kepala BPBD, Teguh Handoko (Kepala Badan Kesbangpollinmas), dan Agung Yusianto (Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan). Pelantikan dilaksanakan berbarengan pelantikan 17 pejabat struktural.

Bupati minta para pejabat yang dilantik itu bisa bekerja cepat serta meningkatkan etos kerja dalam rangka mewujudkan Banjarnegara yang bermartabat dan sejahtera. Khusus kepada tiga kepala dinas, Bupati menekankan pentingnya sinergitas dan profesionalisme. "Khusus Kepala BPBD, di era transisi pandemi Covid-19 ini harus lebih fokus berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait. Kepala Kesbangpollinmas juga diharapkan lebih bisa membaca dan mengumpulkan informasi-informasi masyarakat terkait dampak negatif pandemi Covid-19. **(Mad)-o**

Solo Tetapkan Tertib Protokol Kesehatan

SOLO (KR) - Pemerintah Kota (Pemkot) Solo tetapkan area publik di sejumlah titik sebagai kawasan tertib protokol kesehatan. Hal itu untuk menindaklanjuti status zona kuning setelah sejak Maret lalu berkategori zona merah Covid-19.

Menurut Walikota Solo FX Hadi Rudyatmo, sementara ini kawasan tertib protokol kesehatan meliputi area Plasa Balaikota, Plasa Manahan, Taman Jaya Wijaya, Taman Monumen 45 Banjarsari, dan akan menyusul seluruh area publik yang sering dijadikan ajang nongkrong masyarakat. "Siapa pun yang mengunjungi kawasan publik itu wajib memakai masker dan tidak boleh bergerombol tetapi harus jaga jarak," tegasnya.

Jika ditemukan masyarakat bergerombol di kawasan tertib protokol kesehatan, lanjut Walikota, dipastikan akan dibubarkan Satpol PP. Kalau mereka nekat, akan dibawa ke kantor Satpol PP untuk dilakukan pembinaan. Ujung tombak untuk menekan penyebaran Covid-19, lebih berada di tangan masyarakat dengan cara mematuhi protokol kesehatan," tandas Rudyatmo.

Sementara itu, Pemerintah Desa

Bekonang Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo menerapkan sistem piket untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat. Sistem piket itu diterapkan di Balai Desa Bekonang, setelah kepala desa setempat terkonfirmasi positif virus Corona. Gugus Tugas Percepatan Penanganan (GTPP) Covid-19 Sukoharjo juga terus memantau perkembangan, mengingat kasus positif virus Corona di Sukoharjo masih tinggi.

Juru Bicara GTPP Covid-19 Sukoharjo, Yunia Wahdiyati mengatakan, kasus kepala desa positif virus Corona itu sudah diinformasikan ke semua pihak untuk ditindaklanjuti petugas terkait. Salah satu tindakan yang dilakukan, mengadakan *rapid test* terhadap semua perangkat desa, keluarga dan pihak-pihak yang pernah kontak erat dengan kepala desa. "Total ada 29 orang sudah menjalani rapid test.



KR-Hari D utomo

Kawasan Tertib Protokol Kesehatan di Plasa Balaikota, wajib memakai masker dan jaga jarak.

Hasilnya, semua nonreaktif atau negatif," jelasnya.

Di Kabupaten Batang, 17 tenaga klinik yang bertugas di Puskesmas Warungasem positif Covid-19. Hal itu diketahui setelah tes massal oleh Dinas Kesehatan terhadap 71 tenaga klinik. Akibatnya kasus tersebut, seluruh pelayanan medis di Puskesmas Pembantu ditiadakan lantaran keterbatasan tenaga klinik. Sementara itu 17 petugas medis yang positif Covid-19 kini diistirahatkan un-

tuk melakukan isolasi mandiri.

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Batang, dr Mukhlisin mengatakan, dari 17 tenaga klinik yang hasil rapid tes reaktif itu, terkuak mempunyai riwayat pernah melakukan kontak dengan pasien positif Covid-19 warga Desa Sidorejo Kecamatan Warungasem yang merupakan klaster baru, satu keluarga terdiri dari enam orang dinyatakan positif Covid-19.

(Hut/Mam/Riy)-o

'Jogo Tonggo Kit' Bantu Relawan

TEMANGGUNG (KR) - Sebanyak 289 pos *Jogo Tonggo* di Kabupaten Temanggung menerima bantuan Jogo Tonggo Kit dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah melalui Anggota DPRD Jateng Dapil 9, Jumat (3/7). Sekretaris Komisi B DPRD Jateng Muhamad Ngainirrichaldi mengatakan, Jogo Tonggo Kit dibentuk untuk mendukung tugas-tugas relawan Jogo Tonggo dalam percepatan penanganan Covid-19 di tingkat desa.

Bupati Temanggung Al Khadziq menyebutkan, di Temanggung terdapat 289 pos Jogo Tonggo dengan sekitar 16 ribu relawan yang tersebar di seluruh kecamatan. "Bantuan ini membuktikan bahwa anggota DPRD selalu bersama masyarakat, di kala senang dan susah. Relawan Jogo Tonggi selama ini juga sangat membantu penanganan Covid-19," kata dia.

Menurutnya, anggota DPRD selama ini selalu berjuang bagaimana menghadapi dan menyelesaikan berbagai permasalahan Covid-19, sehingga ke depan, pelan-pelan kehidupan berjalan normal kembali. Wilayah Temanggung saat sudah ada level kuning atau risiko rendah dengan indeks 2,4. Ditargetkan segera menjadi level hijau atau aman, agar kehidupan masyarakat dan perekonomian normal lagi. **(Osy)-o**

HUKUM

JAKSA LANGSUNG BANDING Kades Briyan Divonis Tujuh Bulan

PURWOREJO (KR) - Majelis hakim PN Purworejo yang diketuai Sutarno SH, Selasa (30/6), menjatuhkan vonis 7 bulan penjara kepada PH (36) Kepala Desa Briyan Ngombol Purworejo. Terpidana terbukti bersalah sesuai dakwaan subsidier pelanggaran Pasal 127 ayat 1 UU 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.

Terdakwa dinilai secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana penyalahgunaan narkotika golongan satu bagi diri sendiri, sebagaimana bunyi pasal dalam dakwaan subsidier. Dalam persidangan yang berlangsung secara daring, majelis juga menilai dakwaan primer Pasal 112 ayat (1) UU 35 Tahun 2009 dinyatakan

tidak terbukti. "Menjatuhkan sanksi kepada terdakwa dengan pidana penjara selama 7 bulan," jelas Sutarno SH.

Majelis juga memerintahkan terdakwa menjalani rehabilitasi dan pengobatan medis serta sosial di RSJ Dr Soerojo Magelang. Masa rehabilitasi itu wajib dijalani selama tiga bulan.

Menanggapi putusan itu, Jaksa Penuntut Umum Dedy Fajar, menyatakan banding. "Kami menyatakan banding," tegasnya. Sementara itu, penasihat hukum terdakwa Dewa K Antara mengatakan banding merupakan hak bagi jaksa, kami siap menghadapinya dengan menyiapkan memori jawaban," tandasnya. **(Jas)-o**

Rekan Sendiri Ditebas Clurit

SEMARANG (KR) - Was alias Koreng (23) diamankan petugas Polsek Mijen dan Polrestabes Semarang karena menebas temannya sendiri menggunakan clurit. Lelaki itu ditangkap di tempat persembunyian daerah Ungaran, Rabu(1/7), atau sehari setelah peristiwa berdarah menimpa Pujiono (37).

Sebelum terjadi peristiwa berdarah itu, Pujiono warga Taman Srinindito Ngemplak Simongan Semarang, bertandang ke rumah tersangka di Dukuh Kaligetas. Namun, dalam pertemuan itu terjadi perselisihan. Perang mulut tidak terhindarkan dan

berlanjut ke adu fisik.

Perseteruan berakhir setelah Koreng dari dalam rumahnya membawa sebilah clurit dan langsung menyerang Pujiono yang masih depan rumah. Korban terkapar bermandikan darah akibat sabitan clurit di bagian perutnya. Mengetahui korbananya roboh, tersangka melarikan diri. Sementara korban yang terluka parah saat itu oleh warga dilarikan ke UGD RS dr Kariadi Semarang.

Polisi yang mengetahui kejadian itu berhasil menangkap tersangka di kawasan Kalisidi Ungaran. **(Cry)-o**

Residivis Gagal Curi Kambing

PURBALINGGA (KR) - Alih-alih mendapat keuntungan, WH (36) terpaksa mendekam di sel Mapolsek Kejobong. Upaya warga Desa Gelang Kecamatan Rakit Banjarnegara mencuri kambing gagal karena keburu dipergoki warga. "Tersangka mencoba mencuri kambing milik Sokana (70) warga Desa Gumiwang, Kecamatan Kejobong Purbalingga," tutur Kapolsek Kejobong AKP Suswanto, Jumat (3/7).

Korban mendengar suara gaduh di kandang kambing miliknya. Dari jendela rumahnya, korban melihat seseorang dengan gerak-gerik mencurigakan di kandang kambing. Agaknya pelaku menyadari upayanya diketahui korban. WH berusaha kabur, tapi korban berteriak sambil menegajarnya.

"Korban dan warga gagal menangkap pelaku. Tapi menemukan sepeda motor yang diduga milik pelaku di sebelah kandang kambing," ujar Suswanto.

Dari kendaraan yang tertinggal itulah, polisi berhasil mengidentifikasi pemiliknya. Setelah teridentifikasi, polisi berusaha menangkap tersangka. "Tapi karena selalu berpindah tempat, WG baru diamankan Kamis (2/7) saat pulang ke rumahnya," ujarnya.

Kepada polisi, tersangka mengaku sudah empat kali mencuri kambing di tempat yang sama. Tapi saja berhasil sekali membawa lari kambing milik korban. Barang bukti yang berhasil diamankan di antaranya satu sepeda motor jenis Honda Genio warna hitam Motor R 3437 IM, tas berisi pisau kecil, tатаh kecil, besi, lakban hitam, kantong kan-di plastik warna putih, sarung warna coklat motif kotak-kotak dan sandal warna coklat.

Penyelidikan polisi mendapati fakta tersangka merupakan residivis kasus pencurian kendaraan bermotor di Banjarnegara. Tersangka juga menjalani hukuman pada tahun 2008. **(Rus)-o**

Peredaran Obat Terlarang Rambah Pedesaan

BANTUL (KR) - Peredaran obat terlarang saat ini merambah pedesaan di Kabupaten Bantu. Hal ini dibuktikan ketika petugas Satnarkoba Polres Bantul berhasil mengungkap penyalahgunaan psikotropika jenis daftar G.

Tiga orang ditetapkan sebagai tersangka yakni Ka (19) warga Bangunjiwo Kasihan Bantul, Wa (29) warga Ngeblak Wijirejo Pandak serta Rf (28) warga Pajangan. Petugas menyita barang bukti dari Ka 118 pil daftar G, Wa sebanyak 17 pil daftar G serta dari Rf sebanyak 1.400 pil daftar G.

Kasat Narkoba Polres Bantul, Iptu Ronny Prasadana SIK, Jumat (3/7), mengatakan kasus itu dibongkar petugas di sebuah rumah di Bangunjiwo Kasihan. Malam itu tim opsional mengamankan Ka. Petugas juga menemukan pil dobel L sejumlah 118 butir. Kepada petugas Ka mengatakan, pil didapat dari Wa warga Wijirejo Pandak Bantul.

Selain itu Ka juga mengatakan, sudah menjual 10 butir pil tersebut kepada orang lain. Berbekal informasi itu, petugas melakukan pengembangan dan mendatangi rumah Wa. Di tempat

itu ditemukan barang bukti pil Dobel L sebanyak 17 butir.

Tersangka Wa mengaku menyerahkan pil tersebut kepada Rf. Kemudian Rf diamankan di Sendangsari Pajangan dengan barang bukti 1.400 butir pil Dobel L. Selain itu petugas juga mengamankan Ah dengan barang bukti 10 butir pil Alprazolam di Juwono Desa Triharjo Pandak Bantul.

Sebelum dibekuk, petugas mendapat informasi di Dusun Juwono sering dijadikan tempat penyalahgunaan narkoba. Petugas sekitar pukul 13.00 mencurigai seorang pemuda yang mengendarai sepeda motor dan berhenti dipinggir jalan. Opsnal dipimpin Kanit I Ipda Iman Sutrisna melakukan pengeledahan dan menginterogasi pemuda tersebut. Ditemukan 10 (sepuluh) butir pil Alprazolam.

Sementara itu sedikitnya 19 pelaku

penyalahgunaan narkoba diamankan petugas Polresta Tegal. Kapolresta Tegal, AKBP Rita Wulandari Wibowo, menyebutkan sebanyak 14 tersangka merupakan pelaku penyalahgunaan narkoba dan 5 pelaku terlibat dalam peredaran obat berbahaya. "Sebanyak 7 tersangka sebagai pemakai, 4 kurir dan 8 bandar atau pengedar," ungkapnya.

Dari tangan mereka disita barang bukti diantaranya 65,24 gram sabu-sabu, 12 gram ganja, 29,11 gram tembakau gorila dan 284 butir obat berbahaya. "Untuk kasus yang sudah lengkap (P21) sebanyak 14 kasus dan 5 sisanya masih ditangani," tegasnya.

Rita bertekad, untuk menciptakan wilayah Kota Tegal, terbebas dari narkoba, karena itulah secara rutin petugas melakukan razia ke sejumlah lokasi yang dinilai rawan penggunaan dan peredaran obat terlarang itu. "Termasuk petugas menyisir ke sejumlah tempat hiburan seperti diskotek, karena tempat hiburan itu rawan penggunaan narkoba," tegasnya.**(Roy/Ryd)-o**

Beli HP, Gadaikan Motor Teman

SLEMAN (KR) - Gadaikan motor teman, He (35) lelaki asal Jambi ditangkap petugas Polsek Ngaglik dipimpin Kanit Reskrim Iptu Budi Karyanto SH. Motor yang digadai adalah Yamaha Xeon milik teman satu kosnya, Dikky (25).

Kapolsek Ngaglik Kompol Tri Adi, Kamis (2/7), membenarkan penangkapan bahkan He sudah berstatus tersangka dan ditahan.

Kapolsek menjelaskan, korban dan pelaku selain berasal dari daerah yang sama, juga satu kos di Klabanan Sukoharjo Ngaglik. Peristiwa berujung pidana itu berawal saat pelaku meminjam motor Yamaha Xeon Nopol AA 2644 PL, Senin (8/7) sekitar pukul 10.00. Karena sudah saling kenal, tanpa curiga korban meminjamkan motornya.

Selanjutnya motor dibawa pergi oleh pelaku dan dijual secara online kepada seseorang di daerah Solo, Jawa Tengah. Korban baru curiga setelah motor tak juga dikembalikan, sedangkan pelaku berbelit saat ditanya keberadaan motornya tersebut.

Tanpa pikir panjang, korban melaporkan pelaku ke Polsek Ngaglik untuk diproses hukum. "Dari laporan itu, kami berhasil mengamankan pelaku di kosnya yang baru di daerah Janti," jelas Kapolsek Ngaglik.

Saat dimintai keterangannya, He mengakui perbuatannya. Hanya saja barang bukti motor, hingga kemarin masih dalam pencarian polisi. Sedangkan bukti yang disita polisi yakni pakaian dan HP yang dibeli dari hasil penjualan motor. Kapolsek menambahkan, pelaku juga mengakui melakukan kejahatan serupa di wilayah Sewon, Banguntapan, Condongcatur, Wonosobo dan Temanggung, Jawa Tengah. **(Ayu)-o**